



KR-Istimewa

Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta bekerjasama dengan RS PKU Muhammadiyah menggelar percepatan program vaksinasi Covid-19 di Gedung Siti Munjiyah Madrasah Muallimaat, Senin (30/8). Vaksinasi tersebut dituju ke 66 santriwati kelas III dan 41 santriwati kelas VI yang sudah berada di madrasah. Selain itu, 42 santriwati kelas III sudah mendapat dosis yang sama pada 18 Agustus di Madrasah Muallimin Muhammadiyah.

UNTUK PEMBELAJARAN PAUD Aplikasi Buku Digital Diluncurkan

SOLO (KR) - Aplikasi Buku Digital untuk Pembelajaran Anak Usia Dini (PAUD) diluncurkan di Solo, Rabu (1/9). Munculnya Buku Digital 4.0 ini setidaknya mampu menjawab kerisauan guru maupun orangtua siswa PAUD.

Karena selama masa pandemi, PAUD tidak memiliki sumber belajar bermain dan belajar berbasis digital seperti halnya SD dan SMP. Sementara orangtua belum memahami cara memberikan kegiatan yang asyik dan menyenangkan. Akhirnya anak bermain gadget sendiri.

Platform pembelajaran dalam bentuk digital bernama secara resmi diluncurkan Sekda Solo Ir Ahyani MA didampingi Kepala Dinas Pendidikan Kota Solo Etty Retnowati. Buku digarap atas kerja sama Smart Trainer Disdik dengan PT Margo Mitro Joyo.

Direktur PT Margo Mitro Joyo, Sudirman mengatakan, buku Digital 4.0 adalah sebuah sistem perangkat lunak (*software*) pendidikan digital yang berbasis android, IOS dan Web.

Software yang informatif, interaktif dan kreatif ini dapat dioperasikan secara online, cepat, mudah serta bisa diakses kapan saja, di mana saja. Ahyani menyambut gembira aplikasi ini, karena membantu anak agar tak lepas dengan pendidikan karakter. **(Qom)-d**

Ejaan Bahasa Indonesia Alami Penyempurnaan

JAKARTA (KR) - Pemerintah melalui Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbudristek melakukan penyempurnaan ejaan Bahasa Indonesia melalui penyempurnaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) 2021. Penyempurnaan ejaan ini dilakukan secara reguler untuk merespons perubahan yang ada pada Bahasa Indonesia.

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbudristek, Prof E Aminudin Aziz PhD dalam taklimat media secara daring di Jakarta, Rabu (1/9) menyebutkan, pembakuan dan kodifikasi kaidah Bahasa Indonesia itu dilakukan berdasarkan Permendikbudristek No 18 tentang Pembakuan dan Kodifikasi Kaidah Bahasa

Indonesia.

Dalam Permendikbudristek tersebut dijelaskan tentang tata cara pembakuan dan kodifikasi kaidah Bahasa Indonesia. Selanjutnya, juga diuraikan tentang pemutakhiran dan penyebaran hasil pembakuan dan kodifikasi tersebut.

Selain itu, dalam Permendikbudristek tersebut disebutkan Badan

Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melakukan pembakuan dan kodifikasi kaidah Bahasa Indonesia.

"Dalam Permendikbudristek disebutkan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 No 1788) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku pada saat Permendikbudristek itu mulai berlaku," terangnya.

Kemudian, diterbitkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa No 0321/I/BS.00.00/2021 Tahun 2021 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Menurutnya, pembakuan dan kodifikasi diperlukan untuk mempertahankan dan memperkuat daya hidup Bahasa Indonesia, meningkatkan daya ungkap Bahasa Indonesia, meningkatkan daya guna Bahasa Indonesia bagi penuturnya dan meningkatkan daya cipta dan daya dorong perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

"Ada perbedaan PUEBI yang baru dengan PUEBI lama. Terdapat sejumlah penyempurnaan, misalnya bahasa daerah yang lama ditulis miring karena statusnya, tapi sekarang tidak, contohnya kata *sowan* dalam PUEBI yang lama ditulis cetak miring tapi sekarang kata *sowan* tidak dimiringkan," sebutnya. **(Ati)-d**

PENELITIAN SOAL GEL LIDAH BUAYA Mampu Turunkan Bakteri 'Total Coliform'



KR-Istimewa

Vita saat mengolah lidah buaya.

YOGYA (KR) - Ekstrak etanol gel lidah buaya yang bersifat antibakteri mampu menurunkan bakteri total coliform yang terkandung di dalam air. Hal ini terungkap dalam penelitian yang dilakukan Vita Kumalasari SSI MEng, Dosen Stikes Surya Global Yogyakarta. Penelitian Vita berjudul 'Pemanfaatan Ekstrak Gel Lidah Buaya Untuk Menurunkan Bakteri Total Coliform dalam Air'.

Vita mengatakan, latar belakang dilakukannya penelitian ini karena kuantitas dan kualitas air bersih di Kota Yogya semakin menurun. Berdasarkan uji bakteriologi, dari 12 sampel air sumur yang diperiksa, 9 sampel tidak memenuhi syarat jumlah MPN total coliform yang dipersyaratkan dalam Permenkes No 416/Menkes/Per/IX/1990.

Menurut Vita, lidah buaya sudah lama menjadi

primadona di dunia kecantikan maupun dunia kesehatan. Selain kaya antioksidan, lidah buaya juga mengandung senyawa anti-radang, antiseptik dan antibakteri. Dalam ekstrak etanol gel lidah buaya mengandung antraquinone, tannin, polysaccharide, flavonoid dan saponin yang bersifat sebagai antibakteri.

"Fakta ini menarik minat saya untuk menguji keefektifannya dalam menurunkan bakteri total coliform yang terkandung di dalam air," kata Vita kepada KR, Rabu (1/9).

Hasil penelitian menunjukkan penambahan ekstrak etanol gel lidah buaya dengan konsentrasi 30 ml/L dan 40 ml/L dapat menurunkan kandungan bakteri total coliform yang terdapat di dalam air sebesar 99%. "Bisa disimpulkan ekstrak etanol gel lidah buaya menjadi alternatif sebagai disinfektan alami," katanya. **(Dev)-d**

Prihatin Soal Kesetaraan Gender Rindiani Meraih 'Best Paper'

YOGYA (KR) - Delegasi Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Mercu Buana Yogyakarta (BK UMBY) kembali menorehkan prestasi dalam konferensi Internasional 'International Youth Conference 2021'. Pada konferensi yang mengambil tema 'New Hope for Sustainable Development Goals' ini, mengantarkan Rindiani menjadi salah satu peraih *best paper*.



KR-Istimewa

Rindiani

"Rindiani mempresentasikan keprihatinannya terkait salah satu aspek SDGs, yaitu soal kesetaraan gender dikaitkan dengan *sexual harassment* yang rawan dihadapi perempuan. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa dari berbagai kampus dalam maupun luar negeri," kata Kabag Humas UMBY, Widarta MM, Rabu (1/9).

Kaprodi BK UMBY, Luky Kurniawan MPd menyatakan apresiasinya terhadap prestasi yang sudah diraih. Menurutnya, mahasiswa perlu meningkatkan kepekaan sosial dan terus mengupgrade kapasitas diri melalui berbagai kegiatan. Apalagi kegiatan sekarang tidak mengharuskan untuk hadir langsung di tempat, bisa diikuti secara virtual.

"Berprestasi dari rumah perlu menjadi semangat mahasiswa dalam menjalani dunia perkuliahan daring," papar Luky. **(Ria)-d**

EKONOMI



Peluang Industri Animasi di Era Pandemi

SATU tahun lebih sejak menginfeksi Indonesia, pandemi Corona telah mencatatkan daftar panjang dampak yang ditimbulkan. Mulai dari sektor kesehatan, perekonomian, pendidikan, dunia hiburan bahkan bidang industri mendapat imbas dari pembatasan aktivitas masyarakat guna meredam penyebaran Corona.

Bila dilihat dari sisi kebutuhan di bidang industri, pandemi yang terjadi memaksa para pekerja dan pelaku usaha mau tidak mau untuk beradaptasi tanpa mempersiapkan 'ready button' sebagai salah satu alternatif senjata pertahanan. Sebutlah pada sektor industri kreatif, sejumlah proyek film hingga kegiatan seni dan budaya yang direncanakan siap launching pada tahun-tahun sebelumnya mengalami perubahan tanggal tayang bahkan penundaan.

Bila mengacu pada data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), 98% pelaku usaha di sektor industri kreatif terkena dampak pandemi. Namun dari faktor kebutuhan, produk gim dan animasi justru mengalami peningkatan. Sepertinya era pandemi kali ini dijadikan sebagai momentum oleh para pelaku industri untuk melakukan remodelling pada business plan mereka karena cara yang lama sudah tidak relevan lagi untuk diterapkan.

Bukan tanpa alasan mengapa dua produk tersebut, gim dan animasi justru mendapat semacam angin segar di saat hampir semua sektoral mengalami penurunan. Hal ini dapat disebabkan karena adanya perpindahan tren media promosi dari produk live-action (diperankan oleh manusia) menuju animasi mulai dari iklan televisi, film serial hingga konten hiburan di internet dalam layanan streaming atau platform digital.

Sebagai contoh sebutlah iklan dengan produk animasi yang muncul saat pandemi mulai merajai negeri, seperti salah satu apartemen BRANZ Mega Kuningan di Jakarta, minuman isotonik Pocari Sweat atau tepung bumbu instan Sasa. Bila melakukan komparasi ketiga produk tersebut terhadap pangsa pasar yang disasar, tentu para pemilik modal ini memiliki cukup keberanian untuk mengubah tren promosi mereka, mengingat produk animasi memiliki stereotip 'tontonan kalangan bocah'. Unsur animasi dalam suatu produk memang bukan hal yang baru, karena sebelumnya dunia hiburan sering memanfaatkan produk ini walau hanya sebatas special effect.

Lalu, apa kiranya yang menjadi alasan bagi para pemilik modal untuk melakukan remodelling terhadap business plan mereka? Adanya perubahan perilaku konsumen terhadap tren yang terjadi selama masa pandemi menjadi salah satu hal yang mendasari perubahan dalam iklan produk, dimana para konsumen memilih suatu produk tidak lagi melibatkan faktor rasional melainkan faktor emosional. Mengapa? Karena bila dilihat dari karakteristiknya, ketiga produk iklan tersebut memang bergaya anime atau ke-jepang-jepangan, dimana sasaran atau target market yang dituju bukan lagi sebatas kaum dewasa namun juga kalangan muda.

Menurut data Google Trends, Indonesia menempati urutan ke 5 sebagai negara dengan peminat anime terbanyak di Dunia. Sehingga bisa jadi faktor kedekatan emosional yang dibangun melalui produk animasi dapat mempengaruhi orang-orang di lingkungan sekitar untuk ikut memilih brand tersebut, selain sebagai salah satu teknik marketing yang cukup ampuh untuk memviralkan sebuah produk melalui para penggemar animasi. **(Artha Tria SKom MM, Alumni Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII)**

56 KOTA DI INDONESIA ALAMI DEFLASI

Tomat Picu Inflasi Kota Yogyakarta 0,05 Persen

YOGYA (KR) - Perkembangan harga berbagai komoditas pada Agustus 2021 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS), di Kota Yogyakarta terjadi inflasi 0,05 persen pada Agustus 2021 atau terjadi kenaikan indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,16 pada Juli 2021 menjadi 107,21 pada Agustus 2021.

"Andil terbesar yang mendorong terjadi inflasi tersebut sebesar 0,00 persen adalah tomat naik 35,27 persen. Sebaliknya komoditas yang mengalami penurunan harga sehingga menahan inflasi diantaranya cabai rawit turun 38,55 persen dengan memberikan andil sebesar -0,05 persen," kata Kepala BPS DIY Sugeng Arianto di Yogyakarta, Rabu (1/9).

Menurut Sugeng, inflasi terjadi karena naiknya harga yang ditunjukkan oleh kenaikan IHK konsumen kelompok makanan, minuman dan tembakau 0,02 persen dan kelompok perlengkapan, peralatan dan

pemeliharaan rutin rumah tangga 0,07 persen serta kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan 0,01 persen. Selanjutnya kelompok rekreasi, olahraga dan budaya 0,17 persen, kelompok pendidikan 0,43 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran 0,08 persen serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,35 persen.

"Kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok pakaian dan alas kaki 0,19 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,23 persen dan kelompok transportasi sebesar 0,08 persen. Adapun kelompok yang re-

latif stabil yaitu kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga," tuturnya.

Sementara di tingkat nasional, inflasi pada bulan Agustus 2021 mencapai 0,03 persen. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga. Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga pada Agustus 2021, antara lain minyak goreng, tomat, ikan segar, pepaya, rokok kretek filter, sewa rumah, uang sekolah SD, uang sekolah SMP, uang kuliah akademi/PT, dan uang sekolah SMA. Sementara komoditas yang mengalami penurunan harga, antara lain: cabai rawit, daging ayam ras, cabai merah, bayam, buncis, kacang panjang, kangkung, sawi hijau, dan tarif angkutan udara. "Inflasi bulan Agustus 2021 sebesar 0,03 persen. Inflasi ini disumbang dari uang sekolah, karena bulan ini ini karena memasuki tahun ajaran baru, sehingga ada pembayaran uang seko-

lah mulai dari SD hingga perguruan tinggi," kata Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa. Setianto, di Jakarta, Rabu (1/9).

Dipaparkan, dari 90 kota IHK, 34 kota mengalami inflasi dan 56 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kendari sebesar 0,62 persen dan terendah terjadi di Tanjung sebesar 0,01 persen. Sementara deflasi tertinggi terjadi di Sorong sebesar 1,04 persen dan terendah terjadi di Meulaboh, Sukabumi, dan Timika masing-masing sebesar 0,03 persen.

"Tingkat inflasi tahun kalender (Januari-Agustus) 2021 sebesar 0,84 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Agustus 2021 terhadap Agustus 2020) sebesar 1,59 persen. Komponen inti pada Agustus 2021 mengalami inflasi sebesar 0,21 persen. Tingkat inflasi komponen inti tahun kalender (Januari-Agustus) 2021 sebesar 1,03 persen," jelas Setianto. **(Ira/Lmg)**

Kunjungan Wisman ke Indonesia Naik 1,25 Persen

JAKARTA (KR) - Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia pada bulan Juli 2021 mencapai 138,97 ribu kunjungan atau turun 10,77 persen jika dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman bulan Juli 2020 yang berjumlah 155,74 ribu kunjungan. Namun jika dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada bulan Juni 2021, jumlah kunjungan wisman pada bulan Juli 2021 justru mengalami peningkatan sebesar 1,25 persen.

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Badan Pusat Statistik (BPS) Setianto di Jakarta, Rabu (1/9) mengungkapkan, secara kumulatif (Januari - Juli 2021), jumlah kunjungan wisman mencapai 937,75 ribu kunjungan atau turun sebesar 71,42 persen jika dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada periode yang sama tahun 2020 yang berjumlah 3,28 juta kunjungan. "Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia dari Januari hingga Juli 2021 mencapai 937,75 ribu kunjungan atau turun 71,42 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat 3,28 juta kunjungan," tegasnya.

Dari 138,97 ribu kunjungan wisman di bulan Juli 2021, jumlah kunjungan wisman yang menggunakan moda angkutan udara sebanyak 7,18 ribu kunjungan, moda angkutan laut sebanyak 38,82 ribu kunjungan, dan moda angkutan darat sebanyak 92,97 ribu kunjungan. "Jika dilihat menurut moda kunjungan wisman ke Indonesia dengan moda angkutan udara pada bulan Juli 2021 meningkat 76,33 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan pada bulan Juli 2020 yang berjumlah 4,07 ribu kunjungan," ujar Setianto.

Sedangkan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia pada bulan Juli 2021 mencapai 22,38 persen atau turun 5,69 poin dibandingkan dengan TPK bulan Juli 2020 yang tercatat 28,07 persen. Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, Juni 2021, TPK pada bulan Juli 2021 juga mengalami penurunan 16,17 poin. "Rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia di hotel klasifikasi bintang selama bulan Juli 2021 mencapai 1,82 hari, atau meningkat 0,16 poin jika dibandingkan dengan bulan Juli 2020 yang tercatat 1,66 hari," tambah Setianto. **(Lmg)**

Vaksinasi TelkomGroup Capai 100%

JAKARTA (KR) - Pelaksanaan Program Vaksinasi Covid-19 di lingkungan TelkomGroup telah menjangkau hampir seluruh karyawan perusahaan di seluruh daerah. Program yang dilaksanakan sejak awal Juli 2021 ini sebagai wujud komitmen perusahaan mendukung kegiatan vaksinasi nasional, demi mempercepat terciptanya kekebalan komunal (herd immunity) di Indonesia.

Hal itu dikemukakan Direktur Human Capital Management Telkom Afriwandi, Rabu (1/9). Sebelumnya, Direktur Utama Telkom Ririe Adriansyah meninjau pelaksanaan Program Vaksinasi TelkomGroup bersama SGM Human Capital Business Partner Center Sedy Aditya Kamesvara, SVP Corporate Communication & Investor Relation Telkom Ahmad Reza, SVP Corporate Secretary Indrawan Ditapradana, dan EVP Telkom Regional II Teuku Muda Nanta di kawasan The Telkom Hub, Jakarta.

Menurut Afriwandi, vaksinasi TelkomGroup digelar di seluruh daerah secara mandiri maupun bekerja sama dengan Dinas Kesehatan serta fasilitas kesehatan setempat. Sejauh ini akselerasi vaksinasi telah menjangkau 67.737 karyawan di bawah naungan perusahaan, termasuk di lingkungan anak perusahaan, yayasan, afiliasi, serta pekerja kontrak. Jumlah tersebut mencapai hampir 100 persen karyawan TelkomGroup yang telah memenuhi syarat kesehatan untuk mendapatkan vaksin Covid-19.

Selain kepada karyawan, vaksinasi Covid-19 Telkom Group juga bisa diakses seluruh anggota keluarga pekerja. TelkomGroup memastikan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 skala nasional akan terus dilakukan hingga seluruh karyawan dan anggota keluarganya sudah divaksin. **(San)**